Desain Aplikasi Hola Bakery

Yehezkiel Hesed

Project overview



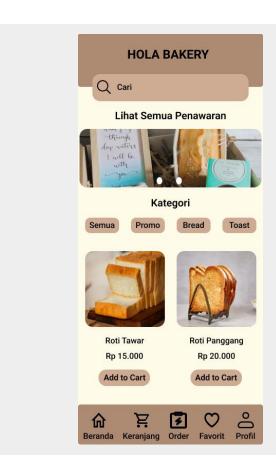
The product:

Hola Bakery menginginkan aplikasi untuk berjualan online karena Hola Bakery ingin mengekspansi bisnisnya di sektor online agar penjualan rotinya semakin meningkat.



Project duration:

Juni 2023 - Desember 2022





Project overview



The problem:

Kemandirian untuk ekspansi bisnis secara online menggunakan aplikasi dan meningkatkan penjualan roti.



The goal:

Membuat aplikasi penjualan roti online yang terhubung langsung ke sistem Hola Bakery.

Project overview



My role:

Desainer UX



Responsibilities:

Melakukan wawancara, wireframing kertas dan digital, pembuatan prototipe dengan ketelitian rendah dan tinggi, melakukan studi kegunaan, menghitung aksesibilitas, dan mengulangi desain..

Understanding the user

- User research
- Personas
- Problem statements
- User journey maps

User research: summary

III

Wawancara dengan beberapa orang dari beberapa kalangan yang menginginkan aplikasi jualan online tersebut mempunyai fitur untuk pembayaran COD dan bisa menggabungkan voucher gratis ongkir dan voucher diskon bersama. Mereka juga sepakat bahwa adanya aplikasi mempermudah pembelian produk dari manapun dan kapanpun.

User research: pain points

1

Metode Pembayaran Kurang Lengkap

Pembayaran COD sangat mempermudah karena tidak harus berjalan ke minimarket atau ATM untuk top up dompet digital. 2

Voucher Diskon dan
Voucher Gratis
Ongkir Tidak Bisa
Dipakai Bersama

Jika Voucher Diskon dan Voucher Gratis Ongkir tidak bisa dipakai bersama maka biaya yang dikeluarkan pasti lebih banyak.

Persona: Partisipan A (Kevin)

Problem statement:

A (Kevin) adalah mahasiswa yang menyukai roti dan sangat suka untuk memesan makanan secara online.



Name

Age: Kevin

Education: S1 (on going)
Hometown: Surabaya

Family: Tinggal bersama

keluarga

Occupation: Mahasiswa

"Aplikasi seluler online sangat membantu dalam menghemat waktu dalam memesan dan membeli roti kesukaan"

Goals

- Lulus tepat waktu
- Mendapatkan IPK yang bagus
- Bercita-cita mendapatkan kerja di perusahaan impian

Frustrations

Metode pembayaran tanpa adanya COD merepotkan saya karena harus top up dompet digital lewat minimarket

Kevin adalah mahasiswa S1 di salah satu perguruan tinggi di Surabaya, ia tinggal bersama keluarganya di Surabaya. Kevin adalah seseorang yang suka dengan roti. Kevin merasa sangat kerepotan jika metode pembayaran tidak menyertakan adanya COD karena iya harus berjalan terlebih dahulu ke minimarket untuk top up dompet digitalnya.

Persona: Partisipan B (Angel)

Problem statement:

B (Angel) adalah siswi SMA dan bersama-sama temannya, Angel suka memesan makanan secara online.



Name

Age: Angel

Education: SMA (on going) Hometown: Surabaya

Family: Tinggal bersama

keluarga

Occupation: Pelajar

"Memesan dan membeli roti secara online sangat bermanfaat karena tidak perlu berlama-lama dengan waktu"

Goals

- Ranking 1 paralel di sekolah
- Masuk perguruan tinggi impian melalui SNMPTN

Frustrations

 Gratis ongkir dan voucher diskon tidak bisa dipakai bersama

Angel adalah siswa dari salah satu SMA di Surabaya, ia tinggal bersama keluarganya di Surabaya. Angel bersama-sama teman temannya sering memesan dan membeli roti secara online melalui aplikasi, tetapi karena tidak adanya fitur untuk menggabungkan voucher gratis ongkir dan voucher diskon untuk membeli roti maka biaya yang dikeluarkan Angel bersama teman-temannya cukuplah tinggi.

User journey map

Inilah User Journap Map dari Partisipan A (Kevin)

Persona: Kevin

Goal: Membeli Roti Kesukaan dengan Pembayaran COD

ACTION	Membuka Aplikasi	Memilih Roti	Memasukkan Roti dalam Keranjang	Melakukan Pembayaran	Menunggu Roti Diantar ke Tempat Tujuan
TASK LIST	Tasks A. Mencari Aplikasi B. Membuka Aplikasi	Tasks A. Melihat Pilihan Roti yang Tersedia B. Memilih Roti yang Diinginkan	Tasks A. Memasukkan Jumlah Roti yang Diinginkan B. Memasukkan Roti dalam Keranjang	Tasks A. Pilih Cara Pembayaran B. Melakukan Pembayaran	Tasks A. Melihat Konfirmasi Penjual B. Melihat Notifikasi Progress Perjalanan Roti
FEELING ADJECTIVE	Kebingungan Mencari Aplikasi.	Tidak Puas Karena Pilihan Roti Tidak Lengkap. Bingung Karena Gambar Roti Tidak Ada / Kurang Jelas. Bingung Karena Deskripsi Produk Tidak Ada / Kurang	Bingung Karena Tidak Ada Input untuk Jumlah Roti yang Diinginkan. Bingung untuk Menambahkan Roti dalam Keranjang Belanja.	Tidak Puas Karena Metode Pembayaran Tidak Lengkap.	Tidak Puas Karena Tidak Adanya. Notifikasi Progress Perjalanan Roti.

User journey map

Inilah User Journap Map dari Partisipan A (Angel)

Persona: Angel

Goal: Membeli Roti dengan Gabungan Voucher Diskon dan Voucher Gratis Ongkir

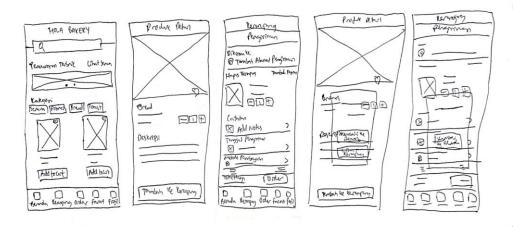
ACTION	Membuka Aplikasi	Memilih Roti	Memasukkan Roti dalam Keranjang	Memasukkan Voucher	Melakukan Pembayaran
TASK LIST	Tasks A. Mencari Aplikasi B. Membuka Aplikasi	Tasks A. Melihat Pilihan Roti yang Tersedia B. Memilih Roti yang Diinginkan	Tasks A. Memasukkan Jumlah Roti yang Diinginkan B. Memasukkan Roti dalam Keranjang	Tasks A. Memilih Voucher yang Tersedia B. Memasukkan Voucher	Tasks A. Pilih Cara Pembayaran B. Melakukan Pembayaran
FEELING ADJECTIVE	Kebingungan Mencari Aplikasi.	Tidak Puas Karena Pilihan Roti Tidak Lengkap. Bingung Karena Gambar Roti Tidak Ada / Kurang Jelas. Bingung Karena Deskripsi Produk	Bingung Karena Tidak Ada Input untuk Jumlah Roti yang Diinginkan. Bingung untuk Menambahkan Roti dalam Keranjang Belanja.	Tidak Puas Karena Voucher Sedikit Tidak Puas Karena Voucher Gratis Ongkir dan Voucher Diskon Tidak Dapat Dipakai Bersama	Tidak Puas Karena Metode Pembayaran Tidak Lengkap.

Starting the design

- Paper wireframes
- Digital wireframes
- Low-fidelity prototype
- Usability studies

Paper wireframes

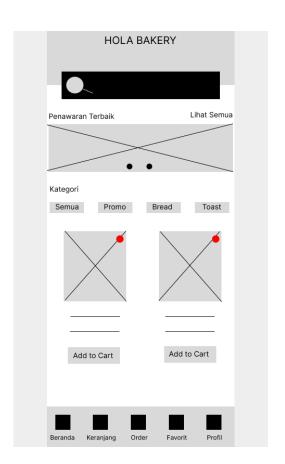
Saya melakukan perjalanan logis langkah demi langkah kasar yang akan dilakukan pengguna. Modifikasi akan datang nanti setelah studi penggunaan pertama.





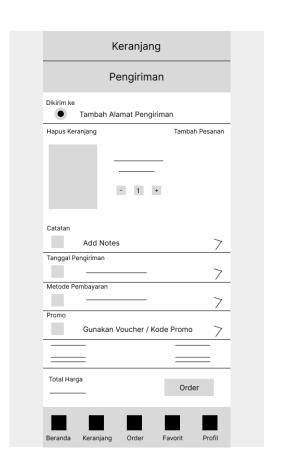
Digital wireframes

Tata letak sederhana diusulkan untuk cara cepat dan mudah bagi pengguna untuk memulai.



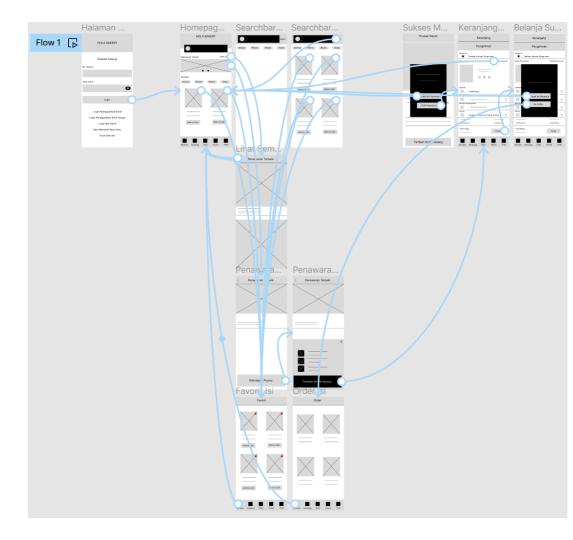
Digital wireframes

Saya mempertahankan antarmuka rasa dan tampilan yang sama



Low-fidelity prototype

Ini adalah alur awal aplikasi low fidelity.



Usability study: findings

Write a short introduction to the usability studies you conducted and your findings.

Temuan putaran 1

- 1 Dapat menggunakan aplikasi saat bepergian
- 2 Mampu untuk memasukkan roti ke keranjang
- 3 Mampu untuk melakukan pembayaran

Temuan putaran 2

- 1 Kebingungan pengguna dalam menggunakan aplikasi
- Pengguna ingin memiliki menu Lupa Kata Sandi dan Pusat Bantuan
- 3 Pengguna mengalami kesulitan membaca kata-kata

Refining the design

- Mockups
- High-fidelity prototype
- Accessibility

Mockups

Saya telah menambahkan opsi Lupa Kata Sandi dan Pusat Bantuan setelah pengguna memintanya.

Sebelum Studi Kegunaan



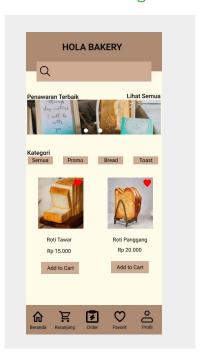
Setelah Studi Kegunaan



Mockups

Untuk memudahkan pengguna maka saya merevisi sedikit desain saya.

Sebelum Studi Kegunaan



Setelah Studi Kegunaan



Mockups in sequence

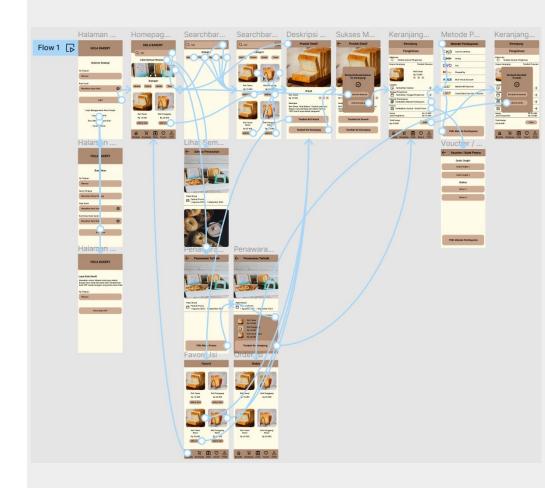








High-fidelity prototype



Accessibility considerations

1

Berikan pengaturan pengguna untuk memperbesar ukuran font 2

Menggabungkan suara ke teks dalam penyempurnaan di masa mendatang 3

Gunakan garis, warna, dan jarak yang tepat untuk pemilihan yang mudah

Going forward

- Takeaways
- Next steps

Takeaways



Impact:

Perubahan dan peningkatan yang dilakukan pada desain UX membuat aplikasi lebih mudah digunakan.



What I learned:

Perubahan sederhana dan efektif dapat membuat perbedaan dalam pengalaman pengguna.

Next steps

1

Mempertimbangkan untuk menyederhanakan lagi tampilan produk roti agar lebih jelas dibaca oleh pengguna 2

Masalah aksesibilitas dan bahasa harus ditangani untuk beberapa karyawan dan pengguna yang masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi 3

Mempertimbangkan untuk menyederhanakan lagi proses order dan pembayaran

Let's connect!



Terima kasih banyak untuk meninjau pekerjaan saya.

Saya tidak dapat dihubungi saat ini. Kedepannya saya akan upload karya saya ke Github sebagai bahan arsip.

Terima Kasih!